

**PENGARUH DOSIS PUPUK GUANO KELELAWAR DAN
KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAUN KELOR TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna
radiata* L.)**

Oleh : Sena Aji Prasetya
Dibimbing oleh : Tuti Setyaningrum

ABSTRAK

Jenis dan jumlah pupuk merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil panen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi, untuk mengetahui interaksi antara pemberian pupuk guano kelelawar dan pupuk organik cair daun kelor, menentukan dosis pupuk guano kelelawar yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau, dan menentukan konsentrasi pupuk organik cair daun kelor yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Penelitian dilaksanakan di Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewaa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama adalah dosis pupuk guano kelelawar yang terdiri dari 3 taraf yaitu 10, 20, dan 30 g/petak. Faktor kedua adalah konsentrasi pupuk organik cair daun kelor yang terdiri dari 3 taraf yaitu 200 ml/l, 400 ml/l, dan 600 ml/l. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5% serta uji *Contras Orthogonal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara dosis pupuk guano kelelawar dan konsentrasi pupuk organik cair daun kelor pada jumlah cabang produktif, jumlah polong per rumpun, bobot polong per rumpun, bobot polong per petak, dan bobot biji per rumpun. Dosis pupuk guano kelelawar 30 gram/petak memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang produktif, dan bobot polong per petak. Konsentrasi pupuk organik cair daun kelor 400 ml/liter memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah cabang produktif.

Kata kunci : dosis, konsentrasi, daun kelor, guano, kacang hijau